

Diksi Bahasa Alay pada Penulisan Status *BlackBerry Messenger*

Rini Damayanti

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

ABSTRAK

Bahasa yang digunakan dalam status BBM berbeda dengan bahasa yang biasa digunakan dalam berkomunikasi secara tertulis pada umumnya. Bahasa yang digunakan dalam menulis status BBM serba singkat karena keterbatasan jumlah karakter yang terdapat pada layanan BBM. Keterbatasan tersebut mendorong masyarakat untuk menjadi kreatif dalam menuangkan ide-idenya pada penulisan status BBM yaitu dengan menyingkat kata-kata, kata yang ditulis dengan mengkombinasikan huruf kapital, angka, simbol dan emoticon yang dapat memunculkan kreatifitas penulis. Ragam bahasa pada status BBM yang mencampurkan hal tersebut dikenal dengan bahasa alay. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pilihan kata bahasa alay yang digunakan untuk menulis status pada BBM.

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah status BBM yang ditulis oleh para alayers yang muncul di beranda peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi memotret status BBM yang ditulis oleh alayers.

Berdasarkan hasil penelitian pilihan kata yang digunakan adalah hasil pemendekan melalui proses pengekalan huruf awal kata dan pengekalan beberapa huruf pada kata yang digunakan. Hal tersebut tidak memiliki aturan yang pasti artinya kapan pilihan kata hasil pemendekan itu digunakan dan penggunaannya bersifat bebas sesuai kreatifitas penggunanya. Tata tulisan bersifat manasuka dan bebas artinya kapan suatu kata ditulis menggunakan huruf kapital, dan ditulis dengan mengkombinasikan angka dipengaruhi oleh penggunaan simbol-simbol, tanda baca dan emoticon yang digunakan alayers untuk menuliskan sebuah status agar dilihat lebih menarik dan penuh kreatifitas.

Kata Kunci : *diksi, bahasa alay, status BBM*

Pendahuluan

Berbahasa sebagai kebutuhan primer tidak lepas dari kehidupan manusia dalam beraktivitas. Bahasa berperan penting bagi kehidupan manusia. Kemauan atau desakan untuk memakai salah satu bahasa ialah keinginan manusia untuk berhubungan antarsesamanya. Tanpa adanya bahasa, manusia akan mengalami kesulitan dalam melakukan interaksi dengan manusia yang lainnya.

Menurut Keraf (2004:3) bahasa mempunyai beberapa fungsi. Fungsi-fungsi tersebut dibedakan menjadi empat, yaitu (1) alat untuk menyatakan ekspresi diri, (2) alat komunikasi, (3) interaksi dan adaptasi sosial, dan (4) alat untuk kontrol sosial.

Sesuai dengan fungsinya sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri, bahasa menyatakan secara terbuka segala sesuatu yang ada dalam benak manusia. Remaja

menggunakan bahasa untuk menyatakan ekspresi diri dengan menggunakan ragam bahasa yang berbeda-beda.

Perkembangan dalam bidang teknologi dan alat komunikasi yang berupa telepon seluler mengakibatkan terjadi banyak perubahan dalam kehidupan bermasyarakat. Perubahan tersebut terlihat pada aspek-aspek komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari terutama pada bahasa anak remaja, tidak terkecuali bahasa mahasiswa.

Bahasa yang sering digunakan dalam penulisan status BBM (*BlackBerry Messenger*) berbeda dengan bahasa yang biasa digunakan dalam berkomunikasi secara tertulis. Pada umumnya dalam penulisan sebuah status di BBM menggunakan bahasa yang sedikit singkat dan penuh kreatifitas. Ragam bahasa tersebut dikenal dengan bahasa gaul atau bahasa alay.

Akhir-akhir ini fenomena bahasa alay sangat ramai diperbincangkan. Tulisan yang berlebihan dengan mengkombinasikan huruf kapital, angka, simbol, singkatan maupun penambahan huruf yang tidak beraturan ini memang tergolong unik, kreatif, dan sulit dipahami oleh sebagian orang.

Menurut Sumarsono (2008:156) salah satu ciri bahasa remaja ialah kreatifitas. Kemunculan kata-kata baru itu dilihat dari segi kebahasaan menambah kekayaan perbendaharaan kata, setidaknya untuk kalangan remaja.

Bahasa alay berkembang seiring berkembangnya aman yang memunculkan banyak teknologi yang memiliki bermacam aplikasi salah satunya adanya program SMS dan dilanjutkan dengan adanya facebook, twitter, blooger, YM, dan saat ini yang marak yakni BBM (*Blackberry Message*).

Bahasa alay sudah menjadi salah satu tolak ukur trend dan gaya gaul masa kini yang sangat digemari oleh para remaja Indonesia baik di kota maupun di desa. Istilah alay diambil dari kata alay yang digunakan untuk menyebut sesuatu yang bersikap berlebihan dalam segala hal.

Menurut Fanayun (2010:7) alay merupakan singkatan dari anak pelayangan, anak layangan, dan anak lebay. Anak pelayangan yakni anak-anak yang ada di acara music yang menjadi dancer di belakang penyanyi utama. Anak layangan yakni anak-anak kampung yang suka bermain layang-layang dan ketika menemukan sesuatu yang baru akan berusaha bertingkah laku unik agar terlihat keren. Anak lebay yaitu anak berlebihan dalam hal berpakaian, berbicara, dan merias diri. Anak-anak itulah yang kemudian membawa dan memperkenalkan bahasa alay.

Kehadiran bahasa alay dalam sosial bahasa di masyarakat khususnya kalangan remaja ini makin lama makin meluas dan berkembang. Penulisan bahasa alay juga sering digunakan di jejaring sosial seperti penulisan status facebook, twitter, dan saat ini yang sedang marak terjadi yakni penulisan status pada BBM.

Dalam hal ini bahasa alay merupakan ragam bahasa tulis. Dalam ragam berbahasa tulis seseorang harus menaruh perhatian agar kalimat yang disusun bisa dipahami oleh pembaca dengan baik. Penggunaan bahasa alay sudah banyak muncul di kalangan remaja,

dampak yang muncul akibat penggunaan bahasa alay sangat beragam. Di satu sisi kehadiran bahasa alay dapat memperkaya kosakata, akan tetapi di lain pihak kehadiran bahasa alay dapat mengancam eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan karena semakin jauh dengan kaidah-kaidah bahasa yang baik dan benar.

Ragam bahasa alay yang banyak digunakan remaja untuk menunjukkan eksistensi diri merupakan salah satu variasi bahasa yang memperkaya ragam bahasa Indonesia, meskipun kosa katanya sudah banyak diubah oleh penggunanya. Ragam bahasa alay memiliki keunikan-keunikan yang bersifat kreatif dan memiliki kekhasan tersendiri. Oleh karena itu, keunikan-keunikan dan kekhasan yang muncul dalam ragam bahasa alay tersebut membuat suatu ketertarikan tersendiri untuk dilakukan penelitian.

Penelitian ini fokus pada pembahasan tentang pilihan kata ragam bahasa alay pada BBM yang pembentukan katanya memiliki ragam bahasa atau variasi bahasa. Hal tersebut, untuk menganalisis pilihan kata dan tata tulis ragam bahasa alay pada status BBM sehingga memunculkan ragam bahasa atau variasi bahasa. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada Bahasa Indonesia terutama bidang kosa kata ragam bahasa alay. Berdasarkan uraian di atas, penelitian pilihan kata bahasa alay pada penulisan status BBM menarik untuk dicermati.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut. Bagaimana pilihan diksi bahasa alay yang digunakan untuk menulis status pada BBM ?

Tujuan dalam penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang ada pada batasan masalah di atas dan tujuan penelitian adalah memperoleh deskripsi yang objektif tentang pilihan kata dalam bahasa alay yang digunakan untuk menulis status BBM.

Kajian Pustaka

Kajian Sociolinguistik

Sociolinguistik adalah cabang ilmu linguistik yang bersifat interdisipliner dengan ilmu sosiologi, dengan objek penelitian hubungan antara bahasa dengan faktor-faktor sosial di dalam suatu masyarakat tutur (Chaer dan Agustina, 2004:4).

Menurut Sumarsono (2008:1) sosiolinguistik menyangkut sosiologi dan linguistic, karena itu sosiolinguistik mempunyai kaitan erat dengan kedua kajian tersebut. Sosio adalah masyarakat dan linguistik adalah kajian bahasa. Jadi, sosiolinguistik adalah kajian tentang bahasa yang dikaitkan dengan kondisi kemasyarakatan.

Dalam masyarakat, seseorang tidak lagi dipandang sebagai individu yang terpisah, tetapi sebagai anggota dari kelompok sosial. Oleh karena itu, bahasa dan pemakaiannya tidak diamati secara individual, tetapi dihubungkan dengan kegiatan bermasyarakat.

Penelitian tentang bahasa alay dalam penulisan status BBM pada kalangan remaja termasuk dalam kajian sosiolinguistik. Bahasa alay yang ditulis dalam status BBM akan disampaikan oleh seseorang kepada orang lain sehingga terdapat hubungan bahasa dalam komunikasi interaksi sosial.

Diksi

Diksi berasal dari bahasa Inggris *diction* yang berarti (1) gaya menulis atau berbicara, (2) artikulasi. Diksi adalah pilihan kata yang tepat dan selaras untuk mengungkapkan gagasan sehingga memperoleh efek tertentu (Keraf, 2008:24).

Diksi pada dasarnya digunakan untuk menciptakan keefektifan kegiatan berbahasa. Bagi pembicara atau penulis, diksi digunakan untuk menuangkan gagasan, pikiran, dan keinginan kepada orang lain agar tidak terjadi kesalahan persepsi. Sedangkan bagi pendengar atau pembaca, diksi digunakan untuk mewedahi gagasan, pikiran, dan keinginan yang dikemukakan orang lain.

Pengertian BBM

BlackBerry Messenger adalah program pengiriman pesan instan yang disediakan untuk para pengguna perangkat BlackBerry dan Android. Aplikasi ini mengadopsi kemampuan fitur atau aktivitas populer di kalangan pengguna perangkat telepon genggam. Contohnya fitur di aplikasi *google Maps* atau *Yahoo Messenger* hingga aktivitas facebook atau twitter. Semuanya bisa didapatkan oleh pengguna perangkat aplikasi ini.

BlackBerry Messenger merupakan salah satu keunggulan dari penggunaan perangkat BlackBerry selain layanan *Push Mail*. Layanan Messenger ini dibuat khusus

bagi pemilik BlackBerry dan Android, dirancang khusus untuk berkomunikasi di antara pengguna. Cara menggunakan BBM adalah dengan penghubung nomor PIN yang juga eksklusif dimiliki perangkat BlackBerry.

Asal Mula Bahasa Alay

Menurut Fanayun (2010:54) bahasa alay adalah sebuah gaya bahasa yang digunakan oleh para alayers untuk menulis dengan mengkombinasikan huruf kapital, angka, simbol, dan singkatan yang tidak beraturan. Istilah alay digunakan untuk menyebut sesuatu secara berlebihan dalam mengungkapkan suatu hal.

Bahasa alay muncul seiring dengan adanya pesan singkat atau SMS yang saat itu bertujuan untuk menghemat biaya pengiriman pesan singkat. Seiring dengan berjalannya waktu dan teknologi telepon seluler mulai meluas dengan tariff yang diberlakukan untuk pengiriman SMS pun mengalami penurunan. Meskipun biaya SMS mengalami penurunan, orang-orang ternyata sudah terbiasa dengan bahasa SMS yang serba disingkat. Selain disingkat, para pengguna SMS biasanya mengkombinasikan antara huruf kapital, tanda baca, simbol (*emoticon*), angka dalam penulisannya yang bertujuan agar SMS yang ditulis lebih menarik dan kreatif. Sampai saat ini bahasa alay sudah menjadi kebiasaan para remaja untuk dijadikan gaya bahasa SMS sehari-hari karena lebih cepat, efisien, dan menarik.

Para pengguna telepon seluler, khususnya para remaja semakin kreatif menuangkan ide-idenya untuk menulis SMS dengan mengkombinasikan huruf besar kecil, angka, tanda baca, menyingkat kata-kata ataupun menambahkan kata-kata tersebut.

Ragam bahasa anak muda tersebut merupakan respon kultural anak muda tentang perubahan yang datang dari luar. Bahasa prokem yang memiliki konteks perlawanan anak muda urban terhadap orang dewasa, maka bahasa alay saat ini lebih mencerminkan kultur arbitrer, serba acak, dan suka-suka. Penyebabnya teknologi komunikasi dan informasi dengan jaringan informasi betul-betul membuat dunia lebih datar, seolah-olah tiap individu bebas mengusung produk budaya masing-masing. Sehingga tidak ada aturan yang benar-benar dianut secara baku seperti tampak

dari bentuk bahasa alay yang tidak beraturan itu.

Bentuk-bentuk Bahasa Alay

Diksi

Pilihan kata digunakan untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan yang disampaikan dalam berkomunikasi. Dalam kegiatan berkomunikasi, kata-kata dijalin-satukan dalam suatu konstruksi yang lebih besar berdasarkan kaidah-kaidah sintaksis yang ada dalam suatu bahasa. Selain itu, yang paling penting dari rangkaian kata-kata adalah pengertian yang tersirat di balik kata yang digunakan itu. Setiap anggota masyarakat yang terlibat dalam kegiatan komunikasi selalu berusaha agar orang-orang memahami yang telah disampaikan dan begitu sebaliknya.

Dalam bahasa standar dapatlah dibedakan gaya bahasa resmi, gaya bahasa tidak resmi, dan gaya bahasa percakapan. Gaya bahasa resmi adalah gaya dalam bentuk yang lengkap, dipergunakan dalam kesempatan-kesempatan resmi. Gaya tidak resmi dapat digunakan secara mana suka.

Dalam penelitian status BBM bahasa alay, pilihan kata tidak dipersoalkan, pilihan kata dan kosa kata yang digunakan penulis status biasanya bersifat mana suka. Yang paling penting pembaca dapat dengan mudah mengetahui makna dari status yang ditulis oleh alayers. Sehingga alayers dengan mudah dan sesuka hatinya dalam menentukan kata yang akan ditulis. Pilihan kata yang digunakan alayers tidak selalu baku, para alayers sering kali menuliskan status BBM dengan bahasa mereka sendiri dan bahasa tersebut tentunya sudah menjadi kebiasaan sehari-hari.

- Penggunaan Singkatan

Chaer (2007:191) menjelaskan yang dimaksud dengan singkatan adalah hasil proses pemendekan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1461) mengartikan bahwa singkatan adalah (1) hasil menyingkat (memendekkan) yang berupa huruf atau gabungan huruf, (2) kependekan; ringkasan. Dengan demikian, semua kependekan kata atau frasa itu digolongkan ke dalam singkatan. Singkatan juga berarti hasil menyingkat (memendekkan) sehingga akronim merupakan salah satu bentuk singkatan.

Seperti yang terdapat dalam penulisan status BBM bahasa alay, remaja cenderung

menggunakan kosakata yang disingkat atau dipendekkan. Mereka lebih menyukai bahasa yang pendek, lincah dan kreatif. Singkatan yang dilakukan oleh para remaja dalam bahasa alay digunakan untuk komunikasi sehari-hari dengan maksud agar kosakata yang digunakan lebih unik, modern, dan dapat dirasakan lebih praktis serta singkat.

- Penggunaan Angka dalam Status BBM

Penggunaan angka dalam penulisan status BBM didasarkan pada dua hal. Pertama, penggunaan angka dalam penulisan dimaksudkan untuk menggantikan huruf dengan sarat huruf yang diganti memiliki bentuk yang hampir sama dengan angka yang menggantikan atau yang disebut style substitusi huruf dengan angka karena ada kesamaan bentuk (SHAB). Kedua, penggunaan angka dalam penulisan dimaksudkan untuk menggantikan bunyi suku kata atau kata yang memiliki kesamaan suara dengan bunyi angka yang digantikan atau yang disebut dengan style substitusi suku kata, kata dengan angka karena kesamaan suara (SKASS) (Fanayun, 2010).

Menurut Fanayun (2010) penggunaan tanda baca dalam penulisan atau yang disebut dengan style permainan tanda baca (s-pertaba) yaitu penggunaan tanda baca dalam penulisan dimaksudkan untuk menyusun sebuah kata dengan cara mengkombinasikan tanda baca tersebut dengan unsur-unsur semiotik lingual lainnya. Tanda-tanda baca tersebut digunakan tidak untuk mematuhi kaidah-kaidah kebenaran secara gramatikal, tapi tanda baca tersebut digunakan semata-mata karena gaya dan sifatnya mana suka.

- Penggunaan tanda baca, simbol dan emotikon

Penggunaan tanda baca dalam penulisan status alay disusun dengan cara mengkombinasikan tanda baca dengan unsur-unsur semiotika lainnya seperti simbol atau emotikon yang ada pada ponsel Blackberry atau Android. Penggunaan tanda baca dan simbol tidak memiliki aturan yang mengikatnya, karena penggunaan tanda baca dan simbol tersebut hanya sebagai gaya penulisan agar terlihat lebih menarik dan unik.

Kata emotikon adalah gabungan kata dari emotion dan ikon yang digunakan untuk mengekspresikan emosi sebuah pernyataan tertulis dan bisa mengubah serta meningkatkan interpretasi terhadap sebuah tulisan. Emotikon juga biasa disebut emosikon yang berarti

sebuah simbol atau kombinasi dari simbol-simbol yang biasa digunakan untuk menggambarkan ekspresi ajah manusia yang mengandung emosi atau perasaan dalam bentuk pesan tulisan.

Metodologi Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Diksi Bahasa Alay Penulisan Status BBM” merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sudjana (2008:52) metode deskriptif digunakan jika bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang ada pada masa sekarang. Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata sehingga hasil penelitian berisi kata-kata yang mendeskripsikan masalah dan mengklasifikasikan masalah.

Penelitian bahasa alay dalam penulisan status BBM ini disebut penelitian kualitatif dilakukan dengan berlatar alamiah yaitu pemahaman dan pencatatan status yang ditulis para alayer. Penelitian ini juga mementingkan proses, yaitu mulai dari proses pemahaman yang dilakukan dengan cara membaca status yang telah diambil satu persatu, mendeskripsikan status bahasa alay, kemudian menganalisis status BBM sesuai dengan rumusan masalah.

Sumber dan Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari beranda BBM peneliti, hal tersebut bertujuan untuk memudahkan proses penelitian dan pengambilan data. Data penelitian adalah kata yang terdapat pada beranda BBM peneliti dari status yang ditulis para mahasiswa dan data diambil selama 1 minggu tanggal 14 – 20 Desember 2015.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi menurut Arikunto (2006:206) adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan mendokumentasikan status-status yang ada dalam beranda yang muncul dalam BBM milik peneliti

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan pada waktu penelitian agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:149). Dalam penelitian ini, instrumen digunakan untuk dapat menemukan, mengidentifikasi tindak bahasa dalam penulisan status pengguna BBM pada beranda milik peneliti. Penelitian ini menggunakan fasilitas telepon genggam, khususnya pada aplikasi BBM serta menggunakan aplikasi yang digunakan untuk mengkopi status yaitu aplikasi *photo scape*.

Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

(1) Pengamatan Status

Pengamatan status dilakukan dengan cara mengamati status yang dibuat oleh pengguna BBM, pengamatan ini dilakukan untuk mensurvei data yang termasuk dalam rumusan masalah, dan diambil untuk didokumentasikan

(2) Mencatat Status

Proses catat yaitu kegiatan mencatat status-status pengguna BBM yang mengacu pada rumusan masalah penelitian.

(3) Mengkopi dan Mendokumentasikan Status

Setelah melakukan proses pencatatan, proses selanjutnya adalah proses dokumentasi yaitu dengan melakukan proses mengkopi status yang ditulis oleh pengguna BBM dengan masalah penelitian ke dalam word. Selain itu, dilakukan juga proses *screen capture* status-status yang sesuai dengan rumusan masalah.

(4) Memindahkan Data

Setelah dilakukan proses pengamatan, pencatatan, mengkopi, dan pendokumentasian data, kegiatan selanjutnya adalah melakukan pemindahan data yang telah didokumentasikan dan dikopi ke dalam word untuk mempermudah penganalisisan data dan pengkodean data.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi dan ada beberapa tahap yang harus dilalui dalam penelitian ini, agar penganalisisan data dapat berjalan dengan baik. Tahapan tersebut antara lain (1) transkripsi data, (2) klasifikasi data, (3) pemahaman data, (4) kodifikasi data, dan (5) penganalisisan data.

(1) Transkripsi Data

Transkripsi data dilakukan setelah memperoleh dan mengkopi data dari hasil pengamatan status pengguna BBM yang ada dalam beranda BBM milik peneliti yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian yaitu diksi bahasa alay pada penulisan status BBM.

(2) Klasifikasi Data

Klasifikasi data dilakukan dengan mengumpulkan status-status yang mencakup rumusan masalah, klasifikasi data dilakukan dengan cara mengumpulkan suatu kata hasil bahasa alay dari satu kata yang sama yang memiliki beberapa bahasa alay yang berbeda-beda atau kata dari hasil bahasa alay yang terdapat pada beranda BBM milik peneliti dan klasifikasi data dilakukan untuk mengumpulkan ragam bahasa atau variasi bahasa hasil dari serapan bahasa alay. Klasifikasi data akan dikumpulkan pada korpus data.

(3) Pemahaman Data

Pemahaman data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, pemahaman data dilakukan setelah proses transkripsi data, klasifikasi data, dan pengkodean data.

(4) Penganalisisan Data

Setelah dilakukan proses transkripsi data dan kodifikasi data serta pemahaman data, maka proses selanjutnya adalah penganalisisan data. Penganalisisan data yang bertujuan untuk mengungkapkan, menafsirkan, serta menampilkan contoh data-data yang termasuk pada rumusan masalah penelitian.

Pembahasan

Pilihan Kata dalam Status BBM

Pilihan kata digunakan untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan yang disampaikan dalam berkomunikasi. Dalam kegiatan berkomunikasi, kata-kata dijalin-satukan dalam suatu konstruksi yang lebih besar berdasarkan kaidah-kaidah sintaksis yang ada dalam suatu bahasa. Selain itu yang paling penting dari rangkaian kata-kata adalah pengertian yang tersirat dibalik kata yang digunakan itu. Setiap anggota masyarakat yang terlibat dalam kegiatan komunikasi selalu berusaha agar orang-orang lain dapat memahami yang telah disampaikan dan begitu sebaliknya.

Pilihan kata yang digunakan alayers tidak selalu baku, para alayers sering kali menuliskan status BBM dengan bahasa mereka sendiri dan bahasa tersebut tentunya sudah menjadi kebiasaan sehari-hari. Pilihan kata yang digunakan alayers ialah pilihan kata hasil pemendekan dan pilihan kata hasil penyingkatan yang meliputi; a) pilihan kata hasil pengekal huruf awal sebuah leksem atau huruf-huruf dari gabungan leksem dan b) pilihan kata hasil pemendekan dari proses pengekal beberapa huruf atau satu huruf dari sebuah leksem.

1) Pilihan Kata Hasil Pemendekan

Pemendekan merupakan proses pengekal bagian-bagian leksem atau gabungan leksem sehingga menjadi bentuk yang lebih singkat dari bentuk aslinya, akan tetapi makna tetap sama dengan makna bentuk utuhnya, sedangkan hasil pemendekan disebut dengan kependekan. Bentuk kependekan kosakata dalam bahasa alay dijabarkan berdasarkan teori serta data yang diperoleh yang dikaitkan dengan rumusan masalah.

2) Pilihan Kata Hasil Penyingkatan

Singkatan merupakan salah satu hasil dari pemendekan yang berupa huruf-huruf atau gabungan huruf, baik yang dapat dieja huruf demi huruf, maupun yang tidak dapat dieja huruf demi huruf. Dalam bahasa alay pada penulisan status BBM ditemukan adanya dingkatan yakni berupa kependekan pengekal beberapa huruf awal dari gabungan leksem atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai

sebuah kata, dan pengeklalan huruf pertama dikombinasikan dengan penggunaan angka untuk menggantikan huruf yang sama

a) **Pilihan Kata Hasil Pengeklalan Huruf Awal dari Sebuah Leksem atau Huruf-huruf dari Gabungan Leksem**

Penggunaan singkatan hasil pengeklalan huruf awal leksem atau huruf-huruf awal dari gabungan leksem merupakan singkatan yang sering digunakan atau dilafalkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya remaja. Penggunaan singkatan hasil dari pengeklalan huruf awal dan beberapa huruf-huruf awal dari gabungan leksem terlihat lebih beraturan. Hal tersebut dikarenakan singkatan dibentuk melalui proses pengeklalan huruf awal atau huruf-huruf awal dari gabungan leksem. Penggunaan singkatan hasil pengeklalan huruf awal atau huruf-huruf awal dari gabungan leksem pada penulisan BBM.

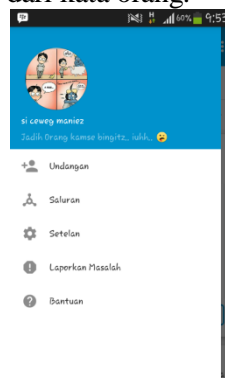
Tabel 1 Pilihan Kata hasil pemendekan dari proses pengeklalan huruf awal atau huruf-huruf awal dari gabungan leksem.

No	Bentuk Singkatan	Kepanjangan
1	Magamon	Mahasiswa gagal move on
2	PHP	Pemberi Harapan Palsu
3	Kamse	Kampungan sekali
4	Baper	Bawa perasaan
5	gmon	Gagal move on
6	cogan	Cowok ganteng
7	CFD	Car free day

Dari data tabel di atas terdapat tujuh (7) status BBM yang merupakan pilihan kata hasil pemendekan dari proses pengeklalan huruf awal atau huruf-huruf awal dari gabungan leksem. Analisis data dari tabel 1 tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.



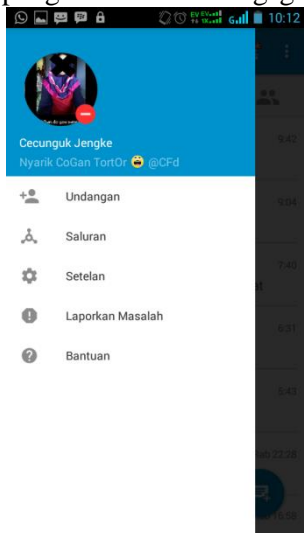
- 1) Data 1) kata magamon merupakan singkatan hasil pemendekan melalui proses pengeklalan leksem awal dari kata mahasiswa gagal move on. Kata PHP merupakan singkatan hasil pemendekan melalui proses pengeklalan beberapa huruf awal dari kata Pemberi Harapan Palsu. J4di merupakan pencampuran angka 4 yang mirip dengan huruf A. Kata ur4ng berasal dari kata orang.



- 2) Data 2) kamse adalah singkatan hasil pemendekan melalui proses pengeklalan huruf-huruf awal dari kata kampungn sekali. Kata iuhh merupakan ekspresi seseorang ketika jijik. Kata jadh berasal dari kata jadi dan kata bingitz berasal dari kata banget.



- 3) Data 3) nyinyir merupakan kata yang mengekspresikan terlalu banyak bicara. Baper merupakan pemendekan yang berasal dari kata bawa perasaan. Gmon merupakan pemendekan melalui proses pengekelan dari kata gagal move on.



- 4) Dari data 4) nyarik merupakan pemendekan melalui proses pengekelan satu huruf yang berasal dari kata mencari, cogan merupakan singkatan hasil pemendekan melalui proses pengekelan cowok ganteng. CFD merupakan singkatan hasil pemendekan melalui proses pengekelan huruf awal car free day.

b) Pilihan Kata Hasil Pemendekan dari Proses Pengekelan Beberapa Huruf dari Sebuah Leksem

Penggunaan singkatan hasil pemendekan dari proses pengekelan beberapa huruf dari sebuah leksem terlihat tidak beraturan bila dibandingkan dengan bentuk singkatan hasil pemendekan dari proses pengekelan huruf awal atau beberapa huruf-huruf awal dari gabungan leksem. Hal tersebut

disebabkan singkatan hasil pemendekan dari proses pengekelan beberapa huruf mengalami proses pengekelan yang tidak teratur dan tidak dipastikan huruf mana yang akan dikekalkan untuk membentuk suatu singkatan. Selain itu, singkatan hasil pemendekan dari proses pengekelan beberapa huruf tidak bisa dilafalkan.

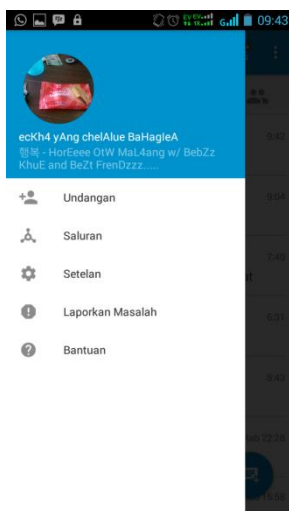
Tabel 2 Pilihan Kata Hasil Pemendekan dari Proses Pengekelan beberapa huruf dari sebuah leksem

No	Bentuk Singkatan	Kepanjangan
1	@	At (di)
2	w/	With (dengan)
3	x	nya
4	bgd	banget

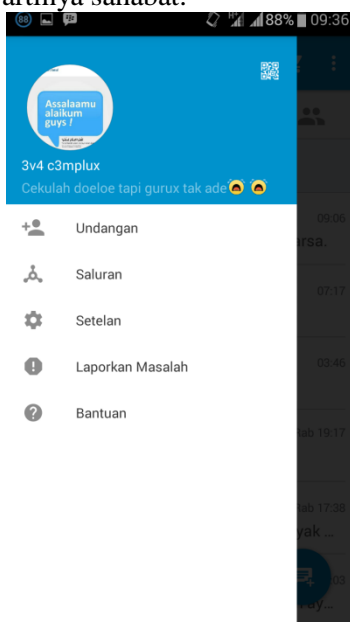
Dari tabel di atas ditemukan Status BBM yang merupakan pilihan kata hasil pemendekan dari proses pengekelan huruf awal atau huruf-huruf awal dari gabungan leksem. Analisis data tabel 4.2 dapat dijabarkan sebagai berikut.



- 1) Data 1) terdapat tanda @ atau biasa disebut at yang berarti di (sedang berada di). Tanda @ sering digunakan dalam penulisan status BBM untuk menyatakan tempat. Tanda @ biasa digunakan oleh para remaja karena dianggap lebih singkat dan mudah dipahami. Data 1) ditulis dengan bahasa serta pelafalan yang biasa diucapkan sehari-hari yakni aiyo berasal dari bentuk gramatikal ayo. Kata bebzz merupakan sapaan orang kesayangan. Kata chuzz biasa digunakan untuk menyatakan segera berangkat.



- 2) Data 2) terdapat huruf w/ atau biasa dilafalkan with yang berarti dengan. Tanda ini biasa digunakan karena dianggap lebih singkat dan lebih mudah. Otw merupakan singkatan dari on the way. Bebzz merupakan kata sapaan untuk orang kesayangan. Bezt friend berasal dari best friend yang artinya sahabat.



- 3) Data 3) gurux merupakan pemendekan melalui proses pengeklakan satu huruf yang berasal dari kata gurunya. X berarti nya. Cekulah berasal dari kata sekolah huruf s diganti dengan fonem /c/ namun tidak memiliki perbedaan arti maupun makna. Ade berasal dari kata ada.



- 4) Data 4) bgd merupakan pemendekan melalui proses pengeklakan beberapa huruf yang berasal dari kata banget. Waow berasal dari kata wow yang menunjukkan ekspresi terkejut. Dwres berasal dari kata deres dengan penambahan fonem /w/ untuk menyatakan sangat deras.

Dari data 1-4 pilihan kata yang ditulis pada status BBM merupakan kata-kata yang sering digunakan oleh para remaja dalam kehidupan sehari-hari. Selain singkat kata-kata tersebut mudah untuk dipahami maksudnya. Para alayers terkadang juga melakukan campur kode (mencampurkan bahasa lain). Misalnya mencampurkan sebuah kata dalam bahasa Inggris ke dalam status yang dituliskannya pada status BBM.

Penggunaan tanda baca dan simbol (*emoticon*) tersebut hanya sebagai gaya penulisan agar terlihat lebih menarik dan unik. Alayers dapat menggunakannya dengan bebas sesuai dengan kreatifitas yang dimilikinya.

Dalam penulisan status bahasa alay tidak didasarkan pada suatu aturan atau kaidah yang sesuai dengan ragam bahasa baku. Penggunaan huruf dan angka tersebut tidak memiliki pola tertentu artinya kapan sebuah huruf ditulis dengan huruf kapital, kapan sebuah huruf ditulis dengan huruf kecil dan kapan sebuah huruf ditulis menggunakan angka. Penggunaan huruf kapital dan angka tersebut bersifat mana suka. Setiap alayers memiliki gaya tersendiri dalam menggunakannya.

Angka digunakan karena dinilai memiliki kemiripan bentuk dengan huruf yang

dimaksudkan. Selain itu, penggunaan angka juga dimaksudkan untuk menggantikan bunyi suku kata atau kata yang memiliki kesamaan dengan bunyi angka tersebut. Alayers juga bebas menempatkan angka yang digunakan sesuai kreatifitas mereka masing-masing. Misalnya angka 9 digunakan untuk menggantikan huruf G karena memiliki kemiripan bentuk dengan huruf yang dimaksudkan.

Penutup

Dengan hasil analisis data yang dijabarkan pada bab pembahasan yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berjudul “Diksi Bahasa Alay dalam Penulisan Status BBM”, penelitian menghasilkan suatu penjabaran tentang penelitian pilihan kata yang digunakan adalah hasil pemendekan melalui proses pengekalan huruf awal kata dan pengekalan beberapa huruf pada kata yang digunakan. Hal tersebut tidak memiliki aturan yang pasti artinya kapan pilihan kata hasil pemendekan itu digunakan dan penggunaannya bersifat bebas sesuai kreatifitas penggunanya. Tata tulisan bersifat manasuka dan bebas artinya kapan suatu kata ditulis menggunakan huruf kapital, dan ditulis dengan mengkombinasikan angka dipengaruhi oleh penggunaan simbol-simbol, tanda baca dan *emoticon* yang digunakan alayers untuk menuliskan sebuah status agar dilihat lebih menarik dan penuh kreatifitas.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta : Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul & Agustina, Leonie. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fanayun. 2010. *Alay Mode On*. Yogyakarta : Easymedia.
- Keraf, Gorys. 2004. *Argumentasi dan Narasi:Komposisi Lanjutan III*. Jakarta : Gramedia.

Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sumarsono. 2008. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.